



**BADAN NARKOTIKA NASIONAL
PUSAT LABORATORIUM NARKOTIKA**

**INSTRUKSI KERJA
LU-IKS 07**

Penanganan Sisa Sampel
Spesimen (Urin, Darah, dan
Rambut)

Tgl : 05-06-2026
Ed : 03
Rev : 04
Hal : 1 dari 1

- A. Penanganan untuk sisa sampel spesimen urin yang telah selesai dianalisa mengikuti langkah-langkah sebagai berikut :
1. Sarung tangan digunakan ketika memegang wadah atau sisa sampel urin.
 2. Cairan sisa sampel urin dapat dimusnahkan setelah hasil uji ditandatangani oleh Kepala Pusat Laboratorium Narkotika BNN.
 3. Pemusnahan sisa sampel urin dilakukan secara berkala setiap bulan dan cairan sisa sampel urin didata dalam formulir LU-FRM 49.
 4. Selanjutnya cairan sisa sampel urin dan cairan yang menempel pada dinding wadah dibilas dengan air, kemudian dibuang melalui lemari asam yang terhubung ke unit pengolahan limbah *waste water treatment plant* (LU-IKA 29).
 5. Untuk alat laboratorium dan wadah bekas penampung urin yang sudah digunakan untuk analisis sampel spesimen dihancurkan sehingga tidak dapat digunakan ulang.
- B. Penanganan untuk sisa sampel spesimen darah yang telah selesai dianalisa mengikuti langkah-langkah sebagai berikut :
1. Sarung tangan digunakan ketika memegang wadah atau sisa sampel darah.
 2. Cairan sisa sampel darah yang menempel pada dinding wadah dibilas dengan air, kemudian dibuang melalui lemari asam yang terhubung ke unit pengolahan limbah *waste water treatment plant* (LU-IKA 29).
 3. Untuk alat laboratorium dan wadah bekas penampung darah yang sudah digunakan untuk analisis sampel spesimen dihancurkan sehingga tidak dapat digunakan ulang.
- C. Penanganan untuk sisa sampel spesimen rambut yang telah selesai dianalisa mengikuti langkah-langkah sebagai berikut :
1. Sarung tangan digunakan ketika memegang wadah atau sisa sampel rambut.
 2. Sisa sampel rambut yang menempel pada dinding wadah dibersihkan agar tidak ada yang menempel. kemudian dibuang ke tempat pembakaran untuk kemudian dibakar.
 3. Untuk alat laboratorium dan wadah bekas penampung rambut yang sudah digunakan untuk analisis sampel spesimen dihancurkan sehingga tidak dapat digunakan ulang.
- D. Literatur
1. Aroem Naroeni, DEA, Ph.D, Dkk. *Biosafety and Biosecurity* di dalam Laboratorium Biomedik dan dalam praktek teknik biomedik, PRVKP FKUI – RSCM.
 2. *Biosafety in Microbiology and Biomedical Laboratories. 5th Ed. 2007. Centre of Biosafety in Microbiology and Biomedical Laboratories. 5th Ed. 2007.*
- E. Dokumen Terkait
- LU-IKA 29 Prosedur Pengoperasian Unit Proses Kimia *Waste Water Treatment Plant*.
LU-FRM 49 Rekap Data Urin Masuk - Musnah

MASTER

Pusat Laboratorium Narkotika BNN

Dibuat oleh :
Asisten Penata Laboratorium
Narkotika Mahir

Diperiksa oleh :
Penata Laboratorium
Narkotika Ahli Muda

Disahkan oleh :
Penata Laboratorium
Narkotika Ahli Madya